

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dapat berlangsung dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat (lingkungan sosial dan budaya). Di dalam interaksi tersebut ada tujuan yang hendak dicapai ialah berkembangnya potensi peserta didik (baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor). (Rubino Rubiyanto, 2009; 1)

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan kelangsungan bangsa dan negara . Tanpa pendidikan, bangsa dan negara akan menjadi lemah, bahkan akan terus menerus menjadi negara jajahan, baik penjajahan fisik maupun non fisik. Untuk menjadi negara yang maju dan kuat, harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Selanjutnya untuk mewujudkan SDM berkualitas harus diawali dengan pendidikan, apabila pendidikannya maju dan kuat kemungkinan besar akan terwujud SDM yang berkualitas. Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan peningkatan semangat belajar terhadap peserta didik, peningkatan proses belajar dan pembelajaran serta memajukan pendidikan pada umumnya. (Samino dan Saring Marsudi, 2012: 10)

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswanya. Dengan demikian, guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran, tetapi harus dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut metode mengajar.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Untuk itu guru harus memahami sepenuhnya materi yang hendak disampaikan dan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

Dalam kenyataannya guru kelas IV masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, yaitu guru menerangkan sedangkan siswa mencatat. Penggunaan metode dan pendekatan yang monoton dan sama untuk bidang studi IPA, hal ini menimbulkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga menyebabkan turunnya semangat dan motivasi belajar siswa. Ini merupakan tugas dan

tanggung jawab sekaligus tantangan kita sebagai calon pendidik untuk mengembalikan minat dan motivasi belajar siswa.

Alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui metode *College Ball*. *College Ball* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, terutama pembelajaran IPA. Dalam metode ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam kelompok diberi kartu indeks dan setiap siswa berhak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan mengangkat kartu indeksnya terlebih dahulu. Kelompok yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan paling banyak akan mendapatkan reward dari guru sehingga siswa dapat termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *COLLEGE BALL* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI JATI 02 SUMBERLAWANG SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran IPA masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru).
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kelas IV kurang tepat.
3. Siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.
4. Masih rendahnya motivasi belajar IPA siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran IPA.
2. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah *College Ball*.
3. Peningkatan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Apakah penggunaan Metode *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Jati 02 Sumberlawang Sragen tahun ajaran 2012/2013? ”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA dengan menggunakan metode *College Ball* pada siswa kelas IV SD Negeri Jati 02 Sumberlawang Sragen tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori atau pengetahuan baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *College Ball*.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Memberikan metode pembelajaran baru yang lebih melibatkan siswa dalam belajar.
- 2) Meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya dan dalam menjawab pertanyaan dari guru.

- 3) Kepercayaan diri siswa menjadi meningkat dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - 4) Menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b. Manfaat bagi guru
- 1) Memberi informasi tentang strategi pembelajaran IPA yaitu pembelajaran aktif dengan metode *College Ball* sebagai suatu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
 - 2) Dapat dijadikan cara atau solusi untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara berkesinambungan.
 - 3) Memberi metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar aktif di kelas.
 - 4) Memberikan solusi bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas.
- c. Manfaat bagi peneliti
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *College Ball*.
- d. Manfaat bagi sekolah
- 1) Memberi bahan refleksi tentang kegiatan belajar mengajar dengan metode *College Ball*.

- 2) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode yang efektif sehingga hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.
 - 3) Dapat meningkatkan mutu atau kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah.
 - 4) Dapat meningkatkan proses belajar mengajar antara guru dan siswa di kelas.
- e. Manfaat bagi peneliti lainnya

Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada perkembangan kemampuan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *College Ball*.